

**PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN BIAYA
OPERASI PADA PT. ADEI PLANTATION & INDUSTRY
KEBUN MANDAU BENGKALIS RIAU**

SKRIPSI

OLEH:

WAHYU KURNIATI

158320177



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN BIAYA
OPERASI PADA PT.ADEI PLANTATION & INDUSTRY
KEBUN MANDAU BENGKALIS RIAU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



Oleh :

WAHYU KURNIATI

15.832.0177

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Anggaran Dalam Pengawasan Biaya Operasi
Pada PT. Adei Plantation & Industry Kebun Mandau
Bengkalis Riau

Nama : WAHYU KURNIATI

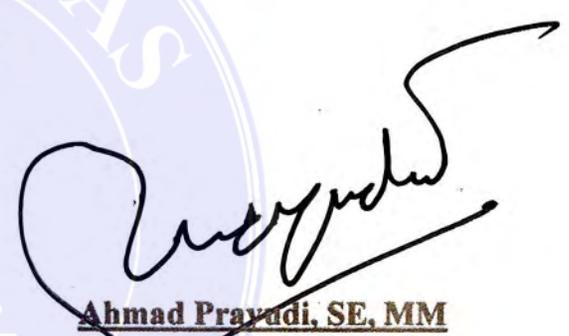
NPM : 15.832.0177

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Pembimbing I


Ahmad Prayadi, SE, MM
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Dekan


Teddi Pribadi, SE, MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 24/September/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019



Wahyu Kurniati

15.832.0177

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKIRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHYU KURNIATI
NPM : 15.832.0177
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: PERANAN ANGGARAN DALAM PENGAWASAN BIAYA OPERASI PADA PT. ADEI PLANTATION & INDUSTRY KEBUN MANDAU BENGKALIS RIAU. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis\ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Medan, 24 September 2019

Yang Menyatakan



WAHYU KURNIATI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran yang diterapkan telah sesuai dengan pengawasa biaya operasional pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau, dengan menganalisis proses penyusunan anggaran, pengawasan biaya operasional, dan penyimpangan biaya operasional dalam perusahaan. Penulis melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang kemudian diolah dengan metode deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis (uji t) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta mendeskripsikan hasil penelitian.

PT. Adei Plantation & Industry adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang agrobisnis yaitu perkebunan dan industri. Perkebunan PT. Adei Plantation & Industry mencakup perkebunan kelapa sawit yang bermutu tinggi. Dari industri pabrik kelapa sawit PT. Adei Plantation & Industry menghasilkan *Crude palm oil* (CPO) yang siap di ekspor keluar negeri untuk dijadikan berbagai produk kebutuhan. Dari hasil penelitian serta uji t yang dilakukan pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat penyimpangan yang signifikan antara anggaran biaya operasi yang disusun dengan realisasinya. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran dalam pengawasan biaya operasional belum berjalan dengan efektif, karena sistem penganggaran perusahaan belum dapat menghasilkan anggaran yang dipakai sebagai alat pengawasan biaya operasional yang efektif, sehingga banyak terjadi perbedaan-perbedaan pada biaya operasional perusahaan.

Kata Kunci : Anggaran, Pengawasan Biaya Operasional.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the budget applied was in accordance with the supervision of operational costs at PT. Adei Plantation & Industry Mandau Bengkalis Riau garden, by analyzing the budgeting process, monitoring operational costs, and operating costs deviations within the company. The author conducts research through observation, interviews and documentation studies to obtain data which is then processed using descriptive quantitative methods and hypothesis testing (t test) with the aim of testing the predetermined hypotheses and describing the results of the study.

PT. Adei Plantation & Industry is a private company engaged in agribusiness, namely plantations and industries. Plantation PT. Adei Plantation & Industry includes high-quality oil palm plantations. From the palm oil mill industry PT. Adei Plantation & Industry produces Crude palm oil (CPO) which is ready to be exported abroad to be used as a variety of products. From the results of the research and t-test conducted at PT. Adei Plantation & Industry Mandau Bengkalis Riau garden shows that $t_{count} > t_{table}$ means H_0 is rejected, so there is a significant deviation between the operating cost budget compiled by its realization. This shows that the budget in monitoring operational costs has not been effective, because the company's budgeting system has not been able to produce a budget that is used as an effective operational cost monitoring tool, so that there are many differences in the company's operational costs.

Keywords: *Budget, Supervision of Operational Costs.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dengan judul skripsi ini adalah **“Peranan Anggaran Dalam Pengawasan Biaya Operasi Pada PT. Adei Plantation & Industry Kebun Mandau Bengkalis Riau”**.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen di Universitas Medan Area (UMA). Dalam hal ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran dan kritik demi membangun dalam perbaikan penelitian ini kedepannya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan, doa dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda saya tercinta Wahyudin Nasution dan Ibunda saya tercinta Jumiyeem, yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis yang tiada habisnya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area

3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Pembimbing I saya yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi saya ini.
4. Bapak Hery Syahrial, SE.M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Teddi Pribadi, SE.M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Ahmad Prayudi, SE.MM selaku Pembimbing II penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Buat Abangnda saya Hendri syaputra Nasution yang selalu memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Buat Abangnda Hendra Agustiawan Nasution, Amd.Ak. yang selalu mendukung, membantu serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi saya ini.
11. Buat Abangnda Wahyu Agung Setiadi Nasution yang telah membantu saya, memberikan semangat serta mendoakan saya dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh Karyawan PT. Adei Plantation & Industry Kebun Mandau Bengkalis Riau khusus nya Paman saya Eko Musliadi Nasution yang telah banyak membantu penulis.

13. Untuk sahabat-sahabat saya Putri Handayani Siregar, Yayang Novita sari Butar-Butar, Erly Vira Khasyanti Simanungkalit, Sri wahyuni Siregar, Listya Okta Effendi, Tri Oktalia Wirdianty, Osy Olicia Sari, Putri Wulandari, Zakia Aida Putri yang selama ini telah banyak membantu, mendukung serta memberikan canda tawanya dan motivasi sehingga saya lebih semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman Universitas Medan Area stambuk 2015 khususnya pada grup Manajemen A yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua serta diberikan keselamatan dunia dan akhirat, Aamiin.

Walaikum'salam Wr.Wb

Medan, April 2019
Penulis

Wahyu Kurniati Nasution
NPM 158320177

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Masalah	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anggaran	6
2.1.1 Pengertian Anggaran	6
2.1.2 Ciri-Ciri Anggaran	7
2.1.3. Jenis-Jenis Anggaran	8
2.1.4 Fungsi Anggaran	9
2.1.5 Tujuan Anggaran	10
2.1.6 Manfaat Anggaran	10
2.2. Pengawasan.....	11
2.2.1 Pengertian Pengawasan.....	11

2.2.2	Macam-Macam Pengawasan	12
2.2.3	Langkah-Langkah dalam Proses Pengawasan.....	13
2.2.4	Proses Pengawasan.....	13
2.2.5	Pentingnya Pengawasan.....	13
2.2.6	Sistem Pengawasan.....	14
2.2.7	Tujuan Pengawasan	15
2.2.8	Manfaat Pengawasan	15
2.3.	Biaya Operasional.....	16
2.3.1	Pengertian Biaya Operasional.....	16
2.3.2	Penggolongan Biaya Operasional.....	16
2.3.3	Teknik Penyusunan Anggaran Biaya Operasional	19
2.3.4	Pengawasan Biaya Operasional.....	20
2.4.	Kerangka Berfikir	22
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	24
2.6.	Hipotesis	25
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Jenis Penelitian.....	26
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	27
3.1.2	Waktu Penelitian.....	27
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.	Metode Analisis Data.....	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	31
4.1.2 Struktur Organisasi.....	33
4.1.3 Job Description.....	35
4.1.4 Ruang Lingkup Perusahaan.....	42
4.1.5 Proses Penyusunan Anggaran	44
4.2. Data Perusahaan	45
4.2.1 Anggaran dan Realisasi biaya Operasioanl.....	45
4.2.2 Data anggaran operasional	47
4.2.3 Uji Hipotesis.....	80
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.3.2 Pengawasan anggaran Biaya Operasional.....	81

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

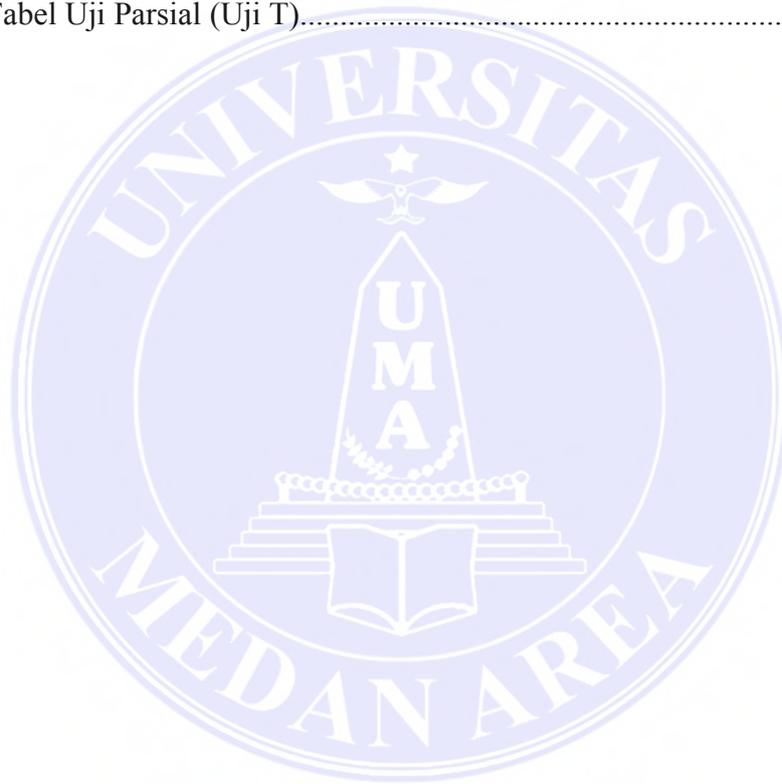
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
3.1 Rencana waktu penelitian.....	27
4.1 Jam kerja Kantor.....	44
4.2 Tabel Anggaran PT. Adei Plantation & Industry Tahun 2015-2018..	45
4.3 Tabel Uji Parsial (Uji T).....	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tahapan-Tahapan Dalam Peroses Pengawasan.....	13
2.2 Kerangka Berfikir Penelitian.....	23
4.1 Logo PT. Adei Plantation & Industry.....	32
4.2 Struktur Organisasi.....	34
4.3 Proses Pengolahan Minyak Sawit.....	43
4.4 Peta Perkebunan Kebun Mandau.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil, menengah, ataupun besar tentunya memiliki tujuan utama yang hendak dicapai, yakni untuk memperoleh laba yang maksimal pada setiap periodenya. Untuk meningkatkan laba tersebut, perusahaan melakukannya dengan cara memaksimalkan pendapatan bersih dan meminimalkan biaya.

Menurut Mardiasmo (2002:61) Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran *financial*. Sedangkan menurut Catur Sasongko dan Safrida Rumondang parulian (2010:2) Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa anggaran merupakan salah satu bentuk perencanaan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang dengan tujuan kesinambungan perusahaan serta hasil usaha yang diharapkan yaitu berupa laba. Tujuan penyusunan anggaran adalah untuk mencari jalan yang paling menguntungkan sehingga perusahaan dapat diarahkan untuk memenuhi tujuannya.

Pada umumnya setiap perusahaan menyusun anggaran sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka anggaran juga memerlukan penelitian dan analisa yang mendalam. Untuk itu, perusahaan perlu menyusun suatu anggaran. Anggaran

harus terorganisasi, rapi, jelas, komprehensif serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan saat ini. Untuk perusahaan yang mempunyai kegiatan operasional yang luas, manajemen tidak dapat lagi mengawasi jalannya perusahaan secara langsung, oleh karena itu diperlukan alat yang dapat membantu manajemen untuk mengendalikan perusahaan yaitu melalui penyusunan anggaran. Anggaran juga merupakan tahap awal dari perencanaan dan pada akhirnya sekaligus digunakan sebagai alat pengawasan.

Agar penerimaan dan pengeluaran berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, maka harus dibuat suatu prosedur penyusunan anggaran untuk memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Anggaran yang telah disusun dapat menjadi pedoman bagi pihak yang terkait dalam perusahaan sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap selisih anggaran yang seringkali terjadi dalam perusahaan. Sehingga bila anggaran dapat difungsikan dengan benar diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai. Selain itu, pengawasan dalam biaya operasional melalui penyusunan anggaran ini juga sangat diperlukan untuk membantu peramalan (*forecast*) keadaan perusahaan di masa datang.

Adapun yang dimaksud dengan pengawasan adalah suatu kegiatan dalam mengadakan penilaian, pengukuran, dan perbaikan mengenai suatu aktivitas yang dilaksanakan, dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan rencana telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Anggaran sebagai alat pengawasan biaya operasional sangat diperlukan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam periode yang telah direncanakan. Anggaran yang berfungsi dengan baik sebagai alat

pengawasan, merupakan indikator keberhasilan system pengawasan manajemen didalam perusahaan. Dengan melakukan pengawasan terhadap anggaran dapat dilihat tingkat keberhasilan pencapaian target-target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Riau merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit dengan luas 2.258.553 Ha atau 26, 25% dari total luas sawit nasional sekitar 8 juta Ha. Dari total luas kebun sawit di Riau, sekitar 53% atau 1.205.498 Ha kebun sawit rakyat, 905.979 Ha atau sekitar 43% milik swasta, dan 79.545 Ha atau 4% milik perkebunan sawit perusahaan besar negara.

PT. Adei Plantation & Industry merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan sawit yang terdapat di beberapa wilayah diantaranya, di Mandau Bengkalis PT. Adei plantation & industry memiliki 15.000 Ha kebun sawit. Untuk di Pelalawan PT. Adei Plantation & Industry memiliki kebun sawit seluas 12.000 Ha. Di Kampar terdapat 6000 Ha kebun sawit milik PT. Adei plantation & industry. Dan di Rokan Hilir terdapat 30.000 Ha kebun sawit milik PT. Adei plantation & industry. Kegiatan operasi perusahaan terletak pada produksi palm kernel oil atau minyak kasar (minyak makan) dari nabati dan hewani. Pada kegiatan operasinya PT. Adei plantation & industry kebun Mandau Bengkalis Riau membutuhkan biaya operasi yang sangat besar. Biaya operasi tersebut terdiri dari biaya penanaman tanaman, perawatan tanaman, dan biaya yang berkaitan dengan panen perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya PT. Adei plantation & industry banyak melakukan transaksi keuangan dan mengeluarkan biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi umum, maka terlebih dahulu disusun

suatu anggaran sebagai tolak ukur untuk pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari proses perencanaan maka dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk mengetahui Peranan anggaran dalam pengawasan biaya operasi. Maka, melalui skripsi ini penulis membahas mengenai anggaran yang berfokus kepada peranan anggaran dalam pengawasan biaya operasional. Adapun judul dari skripsi ini adalah “**Peranan Anggaran dalam Pengawasan biaya operasi Pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis - Riau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul, maka penulis merumuskan masalah:

“Bagaimana peranan anggaran dalam pengawasan biaya operasional pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis-Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah anggaran yang diterapkan telah sesuai dengan biaya operasional pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis - Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Sebagai masukan serta acuan bagi pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan berupa informasi tentang peranan perencanaan dan pengawasan biaya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang akan

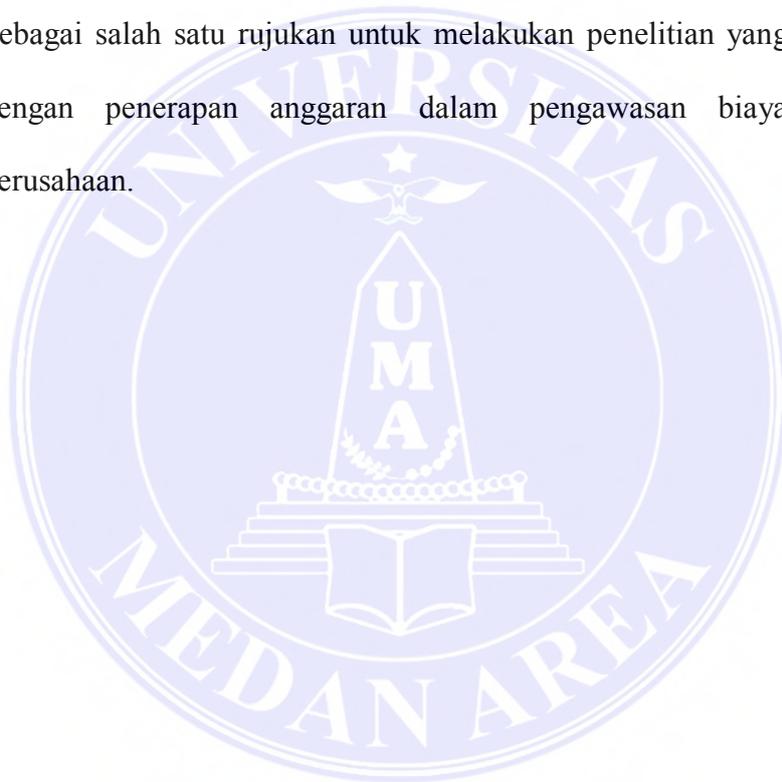
membantu kebijaksanaan anggaran biaya pada masa yang akan datang.

2. Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis dengan membandingkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Dan juga untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan anggaran dalam pengawasan biaya operasional perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anggaran

2.1.1 Pengertian Anggaran

Menurut Ida Bagus (2010:2) Anggaran (budget) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Menurut Nafarin (2004) Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Menurut Darsono, Ari Purwanti (2008:2) Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi, pada umumnya disusun secara tertulis. Menurut Mulyadi (2002) Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standart dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Menurut Rudianto (2009:2) Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Menurut Julita dan Jufrizen (2008:9) Anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan definisi-definisi dan pengertian anggaran tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Anggaran harus bersifat formal, artinya anggaran disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tertulis.
- b. Anggaran harus bersifat sistematis, artinya anggaran disusun dengan berurutan dan berdasarkan logika.
- c. Suatu saat manajer dihadapkan pada suatu tanggung jawab untuk mengambil keputusan.
- d. Keputusan yang diambil oleh manajer tersebut merupakan pelaksanaan fungsi manajer dari segi perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

2.1.2 Ciri-ciri Anggaran

Menurut Rudianto (2009:4) anggaran memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan sekedar rencana, antara lain:

- a. Dinyatakan dalam satuan moneter, bertujuan untuk mempermudah membaca dan usaha untuk memahami rencana tersebut.
- b. Umumnya mencakup kurun waktu satu tahun, batasan waktu didalam penyusunan anggaran akan berfungsi untuk memberikan batasan rencana kerja tersebut.
- c. Mengandung Komitmen manajemen, dalam penyusunan anggaran perusahaan harus mempertimbangkan dengan teliti sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menjamin bahwa anggaran yang disusun adalah realistis.
- d. Usulan anggaran harus disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari pelaksana anggaran, karena anggaran tidak dapat disusun sendiri-sendiri oleh setiap bagian organisasi tanpa persetujuan dari atasan pihak penyusun.
- e. Setelah disetujui anggaran hanya diubah jika ada keadaan khusus, anggaran boleh diubah jika situasi internal dan eksternal organisasi memaksa untuk

mengubah anggaran karena jika dipertahankan akan membuat anggaran tidak relevan lagi dengan situasi yang ada.

- f. Harus dianalisis penyebabnya jika terjadi penyimpangan didalam pelaksanaannya, agar tidak terulang lagi dimasa mendatang dan agar penyusunan anggaran dikemudian hari menjadi lebih relevan dengan situasi yang ada.

2.1.3 Jenis Anggaran

Jenis anggaran perusahaan menurut Rudianto (2009:7) dikatagorikan kedalam beberapa kelompok anggaran, yaitu:

1. Anggaran Operasional

Anggaran Operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan didalam suatu periode tertentu.

Karena itu anggaran operasional mencakup:

- a. Anggaran Pendapatan merupakan rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan pada waktu tertentu.
- b. Anggaran Biaya merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.
- c. Anggaran Laba merupakan besarnya laba yang ingin diperoleh perusahaan didalam suatu periode tertentu dimasa mendatang.

2. Anggaran Keuangan

Anggaran Keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan.

Anggaran keuangan mencakup beberapa jenis, yaitu:

- a. Anggaran investasi adalah rencana perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau barang-barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk perusahaan dimasa mendatang dalam jangka panjang.
- b. Anggran Kas adalah rencana aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan didalam suatu periode tertentu.
- c. Proyeksi Neraca adalah kondisi keuangan yng diinginkan perusahaan didalam suatu periode tertentu dimasa mendatang.

2.1.4 Fungsi Anggaran

Anggaran memiliki fungsi yang sama seperti manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Berkaitan dengan keempat fungsi utama manajemen tersebut, menurut Nafarin (2004:20) anggaran mempunyai fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi Perencanaan merupakan alat perencanaan yang tertulis yang menuntut pemikir nya teliti, karena anggaran memberikan gambaran yang lebih nyata/jelas dalam unit dan uang.

2. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan merupakan pedoman dalam pelaksanaan dalam pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras dalam mencapai tujuan (laba). Jadi anggran penting untuk menyelaraskan (koordinasi) setiap bagian kegiatan, seperti bagian pemasaran, bagian umum, bagian produksi, dan bagian keuangan.

3. Fungsi Pengawasan

Fungsi Pengawasan merupakan alat pengendalian/pengawasan (controlling).

Pengawasan berarti melakukan evaluasi (menilai) atas pelaksanaan pekerjaan, dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran) dan melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (jika ada penyimpangan yang merugikan).

2.1.5 Tujuan Anggaran

Menurut Darsono dan Ari purwanti (2008:8) ada beberapa tujuan disusunnya anggaran, antara lain:

1. Membantu pengambilan keputusan, artinya bahwa anggaran mengarahkan perhatian manajer untuk mengambil keputusan.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar manajer, artinya bahwa secara formal anggaran mengkomunikasikan rencana organisasi kepada semua level manajemen. Selanjutnya manajer mengadakan koordinasi untuk merealisasikan rencana tersebut.
3. Tolak ukur mengevaluasi kinerja, artinya kinerja manajemen harus dibandingkan dengan anggaran.
4. Memaksa manajer membuat rencana kerja, artinya manajer harus selalu berfikir proaktif tentang perubahan yang akan terjadi dimasa depan.

2.1.6 Manfaat Anggaran

Manfaat anggaran bagi suatu organisasi perusahaan menurut Didi Herlianto (2011:6)

- a. Anggaran merupakan hasil dari proses perencanaan, berarti anggaran mewakili kesepakatan negoisasi diantara partisipan yang dominan dalam

suatu organisasi mengenai tujuan kegiatan di masa yang akan datang.

- b. Anggaran merupakan gambaran tentang prioritas alokasi sumber daya yang dimiliki karena dapat bertindak sebagai blue print aktivitas perusahaan.
- c. Anggaran merupakan alat komunikasi internal yang menghubungkan departemen (divisi) yang satu dengan departemen (divisi) lainnya dalam organisasi maupun dengan manajemen puncak.
- d. Anggaran menyediakan informasi tentang hasil kegiatan yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.
- e. Anggaran sebagai alat pengendalian yang mengarah manajemen untuk menentukan bagian organisasi yang kuat dan lemah, hal ini akan dapat mengarahkan manajemen untuk menentukan tindakan koreksi yang harus diambil.
- f. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan antara tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan.

2.2 Pengawasan

2.2.1 Pengertian Pengawasan

Menurut Schermerhorn (2002) mendefinisikan pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (2000) pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut Sukanto didalam bukunya (1992:63) Pengawasan merupakan usaha memberikan petunjuk pada para pelaksana agar

mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Menurut Siagian (1990:7) Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Admosudirdjo dan Febriani (2005:11) Pengawasan adalah keseluruhan dari pada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis manajemen untuk membandingkan kinerja standar, rencana atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin didalam mencapai tujuan

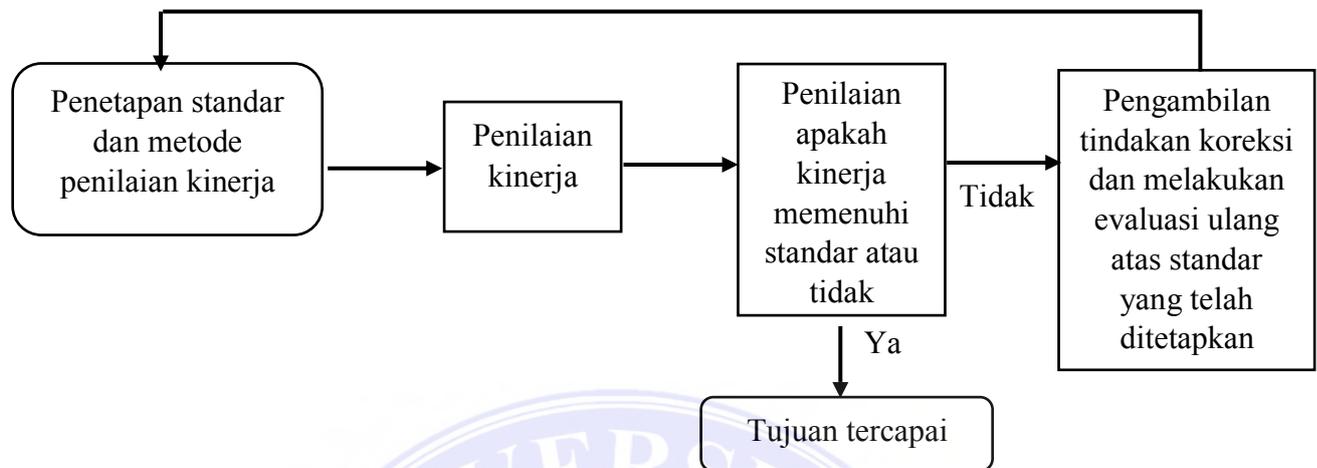
2.2.2 Macam-macam Pengawasan

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo (1992:64) Pengawasan dapat dikelompokkan kedalam:

1. Pengawasan produksi, yaitu agar hasil produksi sesuai dengan permintaan/pemuasaan langganan dalam jumlah, harga, waktu, dan servis.
2. Pengawasan persediaan, yaitu menjamin tersediahnya bahan dalam jumlah, harga, waktu yang tepat sehingga proses produksi tidak terganggu.
3. Pengawasan kualitas, yaitu menjamin agar kualitas hasil produksi, bahan dan proses memenuhi ukuran-ukuran standar yang telah ditentukan.
4. Pengawasan ongkos, yaitu menjamin agar operasi dijalankan dengan ongkos

minimum sesuai dengan standar.

2.2.3 Langkah-langkah dalam proses pengawasan



Gambar 2.1 tahapan-tahapan dalam peroses pengawasan

Sumber: Diadaptasi dari Stoner, Freeman, dan Gilbert (2000)

2.2.4 Proses pengawasan dan Budgeting

Untuk melihat kaitan antara pengawasan dan budgeting maka kita bahas dahulu proses pengawasan. Menurut Sofyan Syafri (2001:8) tahap dan proses pengawasan itu adalah:

1. Menyusun Standar
2. Menilai prestasi
3. Membandingkan prestasi dengan standar
4. Menilai dan menyesuaikan dengan situasi

2.2.5 Pentingnya Pengawasan

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo (1992:64) Faktor-faktor yang menyebabkan pentingnya pengawasan adalah:

1. Perubahan yang terjadi baik diluar maupun yang didalam organisasi memerlukan perencanaan dan tentu saja pengawasan.
2. Kekompleksan organisasi memerlukan pengawasan formal karena adanya

desentralisasi kekuasaan.

3. Kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan anggota organisasi memerlukan pengawasan dan pembenahan.

2.2.6 Sistem Pengawasan Manajemen

Sistem ini ditentukan oleh R.N. Anthony, dari Harvard Business School.

Pengawasan manajemen merupakan proses yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Pengawasan manajemen ditunjang oleh pengawasan operasional. Pengawasan manajemen terdiri dari kegiatan-kegiatan:

1. Membuat anggaran
2. Merencanakan arah staf
3. Menentukan pelaksana
4. Merencanakan modal kerja
5. Membuat program
6. Memutuskan proyek penelitian
7. Memilih perbaikan produk
8. Memutuskan penyusunan kembali pabrik
9. Memutuskan investasi rutin
10. Membuat pedoman pengambilan keputusan pengawasan operasional
11. Mengukur, menilai dan memperbaiki hasil operasi manajemen

Sedangkan Pengawasan operasional terdiri dari:

1. Pengawasan usaha menarik karyawan
2. Pelaksanaan kebijakan
3. Mengawasi pemberian kredit penjualan

4. Mengawasi pengiklanan
5. Menjadwal Produk
6. Mengawasi persediaan
7. Mengukur, menilai, memperbaiki efisiensi karyawan.

Hal-hal diatas merupakan hal strategis untk diawasi karena terbatasnya kemampuan orang. Selanjutnya untuk ini diperlukan sisem informasi yang baik.

2.2.7 Tujuan Pengawasan

Tujuan pengawasan bagi suatu organisasi perusahaan menurut Hasibuan (2004: 242)

- a. Supaya peroses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- b. Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan-penyimpangan.
- c. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai denga rencana.

Sedangkan menurut Kadarman (2001:159) “Tujuan pengawasan adalah menemukan kelemahan dan kesalahan untuk kemudian dikoreksi dan mencegah pengulangannya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengawasan adalah mengusahaakan agar apa yang dilakukan sesuai dengan rencana dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila menemukan kelemahan dan kesalahan agar tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

2.2.8 Manfaat Pengawasan

Manfaat pengawasan bagi suatu organisasi perusahaan adalah: mempersatukan kebijaksanaan dan prosedur-prosedur, melakukan penilaian apakah perencanaan telah dilakukan secara efektif menentukan dan mengukur

penyimpangan yang terjadi, mengantisipasi penyimpangan - penyimpangan dari standar, dan menyelenggarakan tindakan perbaikan yang perlu untuk pencapaian tujuan.

2.3 Biaya Operasional

2.3.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Jopie Yusuf (2006:33) Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Rudianto (2009:116) Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba. Menurut Munandar (2001:23) Biaya operasional adalah anggaran yang berisi taksiran-taksiran tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran operasional merupakan deskripsi rinci pendapatan dan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai hasil laba yang memuaskan.

2.3.2 Penggolongan biaya Operasional

Menurut Rudianto (2009:116) Secara umum, biaya operasional dibagi dalam 2 kelompok besar, yaitu:

1. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan seluruh aktivitas penjualan dan pendistribusian produk perusahaan.

Biaya Pemasaran ini mencakup biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan.

- a. Biaya penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan. Biaya ini mencakup biaya iklan, pemberian contoh produk, komisi wiraniaga, biaya demo, dsb.
- b. Biaya pemenuhan pesanan adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upaya untuk memenuhi pesanan sesuai keinginan konsumen, yang mencakup biaya pergudangan, pengepakan dan pengiriman, pemberian kredit dan penagihan serta administrasi pemasaran.

Anggaran biaya pemasaran mencakup keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses penjualan dan pendistribusian produk perusahaan meliputi:

- a. Gaji staf administrasi.
- b. Gaji dan komisi wiraniaga.
- c. Gaji Manajer pemasaran.
- d. Biaya pelatihan wiraniaga.
- e. Biaya telpon kantor pemasaran .
- f. Biaya listrik kantor pemasaran.
- g. Biaya penyusutan kantor pemasaran.
- h. Biaya penyusutan kendaraan pemasaran.
- i. Biaya alat tulis dan cetak kantor.
- j. Biaya angkut.
- k. Biaya gudang.
- l. Biaya pengepakan dan pengiriman.
- m. Biaya penagihan.

Sebagian biaya pemasaran bersifat tetap jumlahnya pada setiap periode waktu. Dan sebagian lagi bersifat fluktuatif sesuai dengan volume aktifitas. Karena itu, didalam proses penyusunan anggaran biaya pemasaran perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya-biaya tersebut.

Kelompok biaya pemasaran yang merupakan biaya yang bersifat tetap jumlahnya adalah biaya-biaya yang tidak dipengaruhi oleh volume aktifitas, seperti:

- a. Gaji staff administrasi pemasaran.
- b. Gaji wiraniaga.
- c. Biaya penyusutan kantor pemasaran.
- d. Biaya penyusutan gedung.
- e. Biaya penyusutan kendaraan.
- f. Dan lain-lain.

Karena itu, biaya pemasaran yang bersifat tetap ini dari satu priode ke priode relatif tidak berubah, kecuali terjadi kenaikan yang di sengaja. Kenaikan biaya tetap pemasaran yang di sengaja dan di rencanakan seperti: Kenaikan gaji staff pemasaran, kenaikan gaji wiraniaga, penambahan jumlah staff administrasi, penambahan jumlah wiraniaga, penambahan jumlah kendaraan pemasaran, perluasan gudang dan sebagainya.

2. Biaya Administrasi dan umum

Biaya Administrasi umum adalah semua semua rencana biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional kantor untuk mengatur dan mengendalikan organisasi secara umum.

Aktivitas administrasi dan umum mencakup keseluruhan aktivitas umum perusahaan diluar aktivitas produksi dan pemasaran.

Karena itu, lingkup kegiatan administrasi dan umum sangat luas, mencakup:

- a. Gaji staf administrasi.
- b. Gaji manajer dan direktur.
- c. Biaya sewa (kantor, kendaraan, dsb).
- d. Biaya urusan hokum, biaya korespondensi.
- e. Biaya telpon kantor administrasi.
- f. Biaya listrik administrasi.
- g. Biaya bunga kredit.
- h. Biaya alat tulis dan cetak kantor administrasi.
- i. Biaya penyusutan gedung kantor administrasi.
- j. Biaya penyusutan kendaraan umum dan direksi.

Perubahan besarnya biaya administrai dan umum, khususnya perubahan yang berupa penambahan biaya, dapat disebabkan oleh berbagai hal, baik yang direncanakan secara internal perusahaan maupun factor eksternal yang tidak terhindarkan seperti: kenaikan gaji direksi, kenaikan gaji pegawai, kenaikan tariff listrik, air dan telpon.

2.3.3 Teknik Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Anggaran Operasional (Operating Budget) secara terperinci disusun dalam Income Statement Supporting Budget, yang pada dasarnya berisi Budget tentang penghasilan, yaitu tentang Anggaran Penjualan, dan anggaran tentang biaya, yaitu Anggaran Produksi serta Anggaran Biaya Administrasi dan Anggaran Biaya penjualan. Antara anggaran tentang penghasilan dengan anggaran-anggaran

tentang biaya tersebut mempunyai hubungan timbal balik yang sangat erat.

Di satu pihak, besar kecilnya penjualan (penghasilan) mungkin ditentukan (dipengaruhi) oleh besar kecilnya produksi (biaya), tetapi di pihak lain, besarnya produksi (biaya) mungkin justru ditentukan (dipengaruhi) oleh besarnya penjualan.

Terkait dengan teknik penyusunan anggaran operasional, dalam aplikasinya penyusunan anggaran operasional perusahaan, biasanya kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah:

- a. Membuat peramalan anggaran penjualan yang nantinya dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan anggaran penjualan.
- b. Membuat anggaran produksi, dan yang mesti diingat bahwa penjualan mempunyai hubungan timbal balik dengan produksi.
- c. Membuat anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja dan anggaran biaya overhead pabrik yang mendasarkan pada anggaran produksi.
- d. Membuat anggaran biaya umum dan administrasi (anggaran beban usaha)
- e. Membuat harga pokok produksi dan penjualan
- f. Membuat proyeksi rugi laba yang didasarkan pada data anggaran-anggaran yang telah dibuat sebelumnya (anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja, anggaran overhead pabrik, anggaran biaya umum dan administrasi, anggaran persediaan jarang jadi, anggaran harga pokok produksi, anggaran harga pokok penjualan).

2.3.4 Pengawasan Biaya Operasional

Pengawasan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan.

Pengawasan merupakan suatu usaha yang ditempuh agar rencana yang telah

disusun sebelumnya dapat tercapai. Pengawasan berfungsi sebagai perbandingan antara kenyataan yang telah terjadi dengan perencanaan yang dibuat dan membuat alat pengukur, melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan koreksi langsung setiap terjadi kesalahan.

Menurut Narafin (2004) pengawasan adalah melakukan evaluasi (menilai) atas pelaksanaan pekerjaan dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran), dan melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (jika ada penyimpangan yang merugikan). Menurut perusahaan, pengawasan atau pengendalian (controlling) adalah suatu proses mengevaluasi prestasi organisasi dalam mengambil tindakan-tindakan koreksi atau bila terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan biaya operasional merupakan suatu kaitan dalam mengadakan penilaian, pengukuran dan perbaikan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan rencana pengeluaran biaya operasi yang telah dilakukan dan bila terdapat deviasi maka akan diadakan tindakan perbaikan agar rencana biaya operasional dapat sejalan dengan pelaksanaannya. Fungsi pengawasan dapat tercapai dengan berpedoman pada anggaran biaya operasional dimana anggaran untuk biaya operasional dapat terencana dan terarah, baik perencanaan panjang maupun jangka pendek untuk mencapai tujuan organisasi. Pengawasan biaya operasional pada PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau diadakan melalui anggaran, sebagaimana kita ketahui anggaran selain alat perencanaan juga sebagai alat pengawasan.

Evaluasi terhadap anggaran dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan atau kesulitan dalam pelaksanaannya, apabila ada kelemahan maka diambil tindakan korektif untuk periode anggaran berikutnya, namun evaluasi tidak hanya terbatas pada evaluasi akhir periode. Perusahaan menganut prinsip fleksibilitas anggaran artinya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian rencana kerja selalu diadakan penyesuaian terhadap alokasi pada biaya anggaran.

Proses Pengawasan Unsur pokok dalam setiap pengawasan akan jadi proses pengawasan jika dihubungkan secara berurutan dalam suatu siklus. Tujuan-tujuan ditetapkan program-program yang direncanakan, sumber daya dialokasikan dan pekerjaan dilaksanakan. Pada tahap ini informasi diumpan balik ke tahap perencanaan program dan ke depan untuk perbandingan sasaran-sasaran.

Proses pengawasan anggaran didahului dengan penetapan tujuan oleh Manajemen puncak dan penetapan strategi untuk mencapainya. Tahap-tahap proses pengawasan anggaran melalui 3 tiga tahap utama:

1. Penetapan sasaran
2. Implementasi
3. Pengendalian dan evaluasi

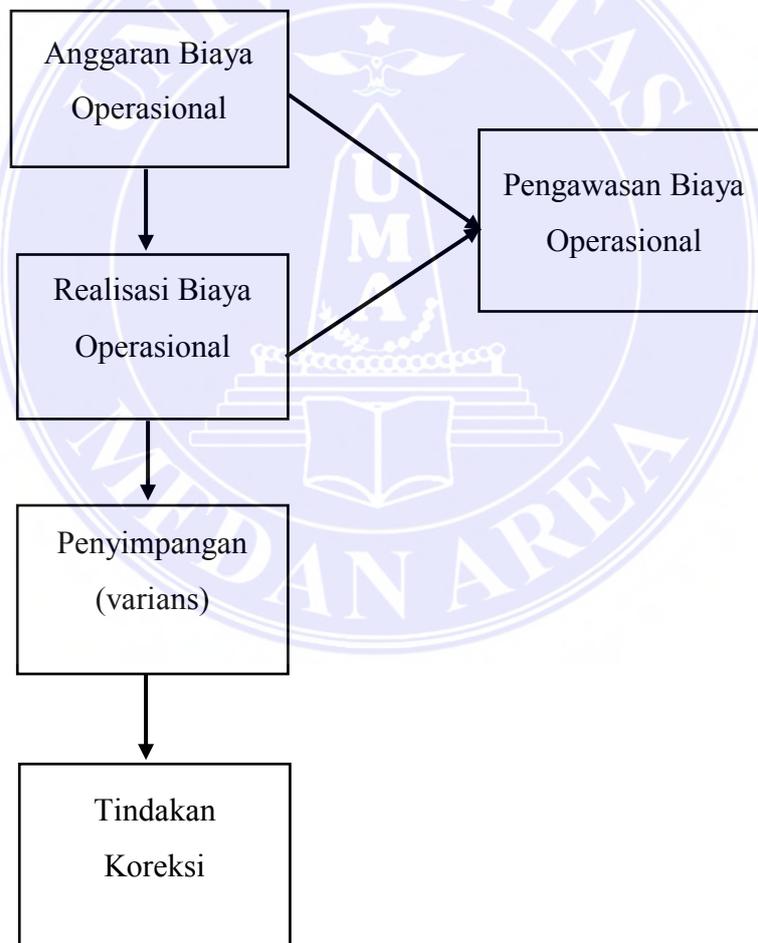
2.4 Kerangka Berfikir

Anggaran biaya operasional merencanakan tentang pengeluaran dalam kegiatan operasional perusahaan yang dibebankan pada periode yang akan datang.

Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana yang telah dianggarkan. Untuk itu perlu diadakan pengawasan

terhadap anggaran, sehingga apabila terjadi penyimpangan bisa ditindak lanjuti oleh manajemen untuk memberi solusi yang tepat. Pengawasan biaya operasional merupakan kegiatan membandingkan pelaksanaan (realisasi) biaya operasional dengan anggaran yang telah disusun. Pengawasan tidak hanya sekedar penentuan dan pengukuran penyimpangan yang terjadi, tetapi yang lebih penting adalah penjelasan sebab-sebab terjadinya penyimpangan sehingga dapat diambil tindak koreksi atas penyimpangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir penelitian pada Gambar 2.2 dibawah ini :



Gambar 2.2
kerangka berfikir penelitian

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Dicky Alfian, Iriyadi dan Udi Pramiudi (2013)	Anggran biaya sebagai alat pengendalian manajemen pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Bogor	Analisis deskriptif kuantitatif	Dalam anggaran PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Bogor, khususnya di dalam Penyusunan anggaran biayanya dari tahun ke tahun selalu efisien serta selalu mencapai target realisasi yang telah ditetapkan sebelumnya., karena semua elemen pengendalian manajemen serta aktivitas pengendalian manajemen perusahaan sangat optimal, sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya mengalami tahap pencapaian yang baik setiap tahunnya.
2.	Budi Bagaskoro dan Aulia Jihan (2017)	Analisis anggaran operasional dan realisasinya sebagai alat bantu manajemen dalam penilaian kinerja perusahaan (studi kasus oakwood premier cozmo Jakarta)	Analisis penyimpangan (Variance Analysis)	Laporan pengendalian yang dibuat hanya berisi anggaran, realisasi dan selisih. Perusahaan tidak memberi penjelasan mengenai penyebab selisih yang terjadi, karena perusahaan tidak melakukan analisis dan evaluasi terhadap selisih yang ada.
3.	Chairul Anwar, Yunita sari dan Tina miniawati Barusman (2012)	Analisis Penggunaan anggran biaya administrasi umum dan efisiensi terhdap peningkatan kinerja supervisor	Analisis kualitatif deskriptif	Hipotesis yang diajukan bahwa penggunaan dan pengelolaan anggaran biaya administrasi umum dan efisiensi berpengaruh baik terhadap peningkatan kinerja setiap tahunnya. Hal tersebut dapat diketahui dari upaya Supervisor Bagian Keuangan dan Administrasi Umum PT. Lautan Teduh Interniaga.

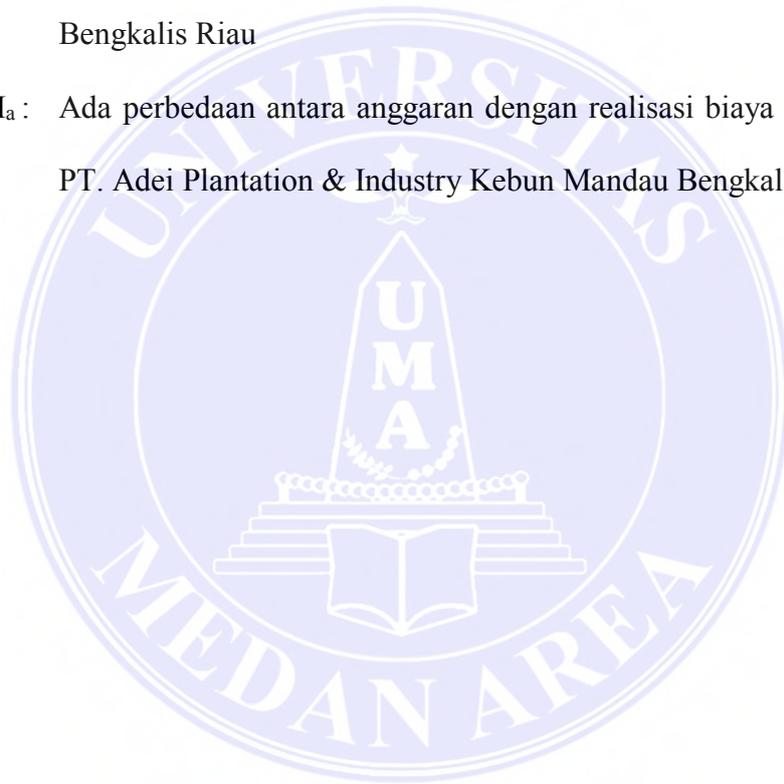
Sumber: Penulis, 2018

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 81) Hipotesis adalah sebuah dugaan atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan.

H_0 : Tidak ada perbedaan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional di PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau

H_a : Ada perbedaan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional di PT. Adei Plantation & Industry Kebun Mandau Bengkalis Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Anwar (2011:13) penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif kuantitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variable - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses anggaran melalui pengawasan biaya operasional di PT. Adei plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Provinsi Riau. Selain itu penelitian ini juga bersifat deduktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Provinsi Riau, yang beralamat di Jl. Raya Pekanbaru - Duri km. 101, Simp Intan Desa Muara Basung, Kec. Pinggir Bengkalis, Riau. Email: kms@klk.co.id

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2018 Sampai dengan bulan Maret 2019, untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel penelitian.

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	November	Desember	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2018	2018	2019	2019	2019	2019	2019	2019
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Analisa Data								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Meja Hijau								
7	Sidang Meja Hijau								

3.3 Jenis dan Sumber Data

Ada pun data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian, yaitu dari PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis provinsi Riau, melalui observasi dan wawancara.

- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh melalui buku, yang dianggap menjadi referensi pendukung, berupa teori-teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti anggaran biaya operasional perusahaan, laporan realisasinya, struktur organisasi dan sejarah singkat perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses anggaran melalui pengawasan biaya operasional. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai proses anggaran melalui pengawasan biaya operasional.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban

dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini bagian komisi anggaran di PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau.

c. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi disini yaitu meneliti bahan-bahan tulisan dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini guna mendapatkan data sekunder seperti, anggaran biaya operasional dan realisasinya, sejarah dan struktur organisasi perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan antara lain:

a. Metode Deskriptif

Menurut Anwar (2011:13) penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek

penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode, dimana data yang sudah dikumpulkan, dikelompokkan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengawasan biaya operasional melalui anggaran yang ditetapkan oleh *PT. Adei Plantation & Industry* kebun Mandau Bengkalis provinsi Riau.

b. Metode Deduktif

Menurut Suriasumantri (2001 : 49) Metode deduktif adalah penelitian yang dihasilkan dengan cara menganalisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi konkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan yang bersifat khusus. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deduktif merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara membandingkan teori kepustakaan (data sekunder) dengan praktek di dalam perusahaan (data primer), kemudian mengambil kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

c. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Dengan tingkat keyakinan 5% ($\alpha=0.05$).

Dimana : $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan dan saran bagi perusahaan sehubungan dengan Anggaran dalam Pengawasan Biaya Operasi pada PT. Adei Plantataion & Industry Kebun Mandau.

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang penulis ambil berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya antara lain:

1. Peranan utama anggaran sebagai alat pengawasan di PT. Adei Plantation & Industry adalah untuk mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan organisasi agar apa yang telah ditargetkan dapat tercapai, selain itu juga dapat menemukan Perbedaan-perbedaan yang mungkin terjadi agar dapat segera dilakukan tindakan revisi
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diperoleh nilai signifikansi dari hasil perbandingan *paired sample t-test* yaitu 0,000 (dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu “Terdapat perbedaan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional di PT. Adei Plantation & Industry kebun Mandau Bengkalis Riau.
3. Pengawasan biaya operasional melalui anggaran belum berjalan dengan efektif, karena system penganggaran perusahaan belum dapat menghasilkan anggaran yang dipakai sebagai alat pengawasan biaya operasional yang efektif, sehingga banyak terjadi perbedaan-perbedaan pada biaya operasional perusahaan.

5.2 SARAN

Adapun saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi PT. Adei Plantation & Industry, sehubungan dengan anggaran biaya operasional perusahaan:

1. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi harus terus diawasi dan setiap penyimpangan yang terjadi dianalisis guna memahami penyebabnya dan dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.
2. Hasil analisis penyimpangan anggaran biaya operasional hendaknya dijadikan sebagai umpan balik dalam menyusun anggaran biaya operasional untuk periode berikutnya agar penyimpangan yang terjadi menjadi tidak ada.
3. Analisa yang digunakan dalam pengawasan untuk penyusunan anggaran sebaiknya dilakukan secara seksama, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perubahan yang terjadi dapat ditangani dengan cepat dan tepat oleh PT. Adei Plantation & Industry.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Agung Bagus Ida, 2010, **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Bustami Bastian, dan Nurlela, 2006, **Akuntansi Biaya Tingkat Lanjut**, Edisi Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Darsono, dan Purwanti Ari, 2008, **Penganggaran Perusahaan**, Jakarta

Herlianto Didit, 2011, **Teknik penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan**, Edisi Pertama, Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Herman Edi, 2006, **Penganggaran Korporasi suatu pendekatan Terintegratif**, Jakarta, Pt.Raja Grafindo.

Nafarin.M, 2009, **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat.

Reksohadiprodjo Sukanto, 2000, **Dasar-Dasar Manajemen**, Yogyakarta.

Rudianto, 2009, **Penganggaran**, Penerbit Erlangga.

Syarif Sofyan Harahap, 2001, **Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap**, Jakarta.

Tisnawati Erni, dan Saefullah Kurniawan, 2005, **Pengantar Manajemen**, Jakarta.

Jurnal:

Alfian Dicky, Iriyadi, dan Pramiudi Udi, 2013, **Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero) Bogor**, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Bogor.

Anwar Chairul, Sari Yunita, dan Barusman Miniawati Tina, 2012., **Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung)**, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Lampung.

Bagaskoro Budi, dan Jihan Aulia, 2017, **Analisis Anggaran Operasional Dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Study Kasus Oakwood Premier Cozmo Jakarta**, Jurnal Sains Terapan Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Jakarta, Jakarta.

Julita, 2015, **Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Medan

Kurniawati Dessi, Jamiyla, dan Sartika Pratiwi, 2017, **Analisis Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt. Wahana Persada Karton Palembang**, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini.

Prayudi Ahmad, 2018, **Analisis kinerja perusahaan dengan metode *Balanced Scorecard* Pada PT. Ria Busana Medan**, Jurnal Manajemen, Medan

Selviana Rhika, Gusnardi, dan Hendripides, **Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Perkebunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Riau.**





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67655	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148